

LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN KESEHATAN
LITERATURE REVIEW: HEALTH POLICY INFLUENCE ANALYSIS

Yohanes Benny Darmawan¹, Aries Wahyuningsih², Erlin Kurnia³
^{1,2,3}Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, ^{1,2,3}STIKES RS Baptis Kediri
***Email:** ¹yohanesbennydarmawan@gmail.com, ²aries.wahyuningsih@gmail.com,
³egan.erlin@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan kesehatan merupakan indikator penting dalam sebuah organisasi yang bergerak pada sector kesehatan yang dapat menjadi acuan pelayanan kesehatan dan seluruh proses yang ada didalam organisasi semuanya diatur didalam kebijakan kesehatan yang berlaku di organisasi tersebut. Proses menyusun, mengesahkan dan menjalankan kebijakan kesehatan akan selalu mempunyai pengaruh terhadap organisasi maupun diluar organisasi. Pengaruh kebijakan kesehatan perlu di analisa agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode literatur review dengan melakukan review secara sistematis serta mengidentifikasi dan evaluasi terhadap karya hasil penelitian oleh para peneliti. Tujuannya agar tenaga kesehatan dapat memahami setiap kebijakan kesehatan serta bagaimana pengaruhnya. Hasil dari melakukan literatur review yaitu setiap kebijakan kesehatan yang diputuskan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan harus dapat mengevaluasi setiap kebijakan yang sudah ditetapkan agar dapat mencari solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Kata Kunci: Kebijakan Kesehatan, Pengaruh Kebijakan, Analisis Kebijakan

ABSTRACT

Health policy is an important indicator in an organization engaged in the health sector which can be used as a reference for health services and all processes that exist within the organization are all regulated in the health policy that applies to the organization. The process of developing, adopting and implementing health policies will always have an impact on the organization and outside the organization. The influence of health policies needs to be analyzed to suit the needs of the organization. The research method used is the literature review method by systematically reviewing and identifying and evaluating research works by researchers. The goal is for health workers to understand each health policy and how it affects it. The result of conducting a literature review is that every health policy that is decided must have advantages and disadvantages. Therefore, health workers must be able to evaluate every policy that has been established so that they can find solutions to overcome these deficiencies.

Keywords: Health Policy, Policy Influence, Policy Analysis.

Pendahuluan

Kebijakan kesehatan sangat penting karena sektor kesehatan merupakan bagian dari ekonomi. Sektor kesehatan juga menyerap banyak anggaran belanja negara untuk membayar sumber daya kesehatan (Massie, 2009).

Pembangunan sektor kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar dapat tercapainya derajat kesehatan setinggi-tingginya. Oleh karena itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia kesehatan yang berkompeten, bertanggung jawab, menjunjung tinggi kode etik (Yuningsih, 2014).

Kebijakan tidak berarti apabila tidak diimplementasikan, karena pada tahap implementasi inilah kita dapat mengetahui apakah kebijakan yang telah dibuat dapat mencapai tujuan. Dalam proses implementasi dapat dikatakan berhasil atau tidak semuanya tergantung oleh isi kebijakn itu sendiri, apakah isi kebijakan tersebut memiliki manfaat yang sangat luas atau memiliki banyak dampak negative.

Pengaruh yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan pasti membawa dampak positif dan negative, kebijakan akan diimplementasikan ketika kebijakan tersebut memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan dengan dampaknya. Sehingga perlu disadari bahwa ketika mengimplementasikan kebijakan harus mendapat persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pembuat kebijakan harus melakukan sosialisasi terhadap kebijakan yang akan dikeluarkan sehingga masyarakat dapat memahami kebijakan-kebijakan yang baru. Jika kebijakan kesehatan tersebut didukung dan diterima oleh masyarakat maka pada proses implementasi akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada umumnya, masyarakat miskin merasa puas dan senang dengan kebijakan pelayanan kesehatan gratis karena mereka mendapatkan banyak manfaat, tetapi hal tersebut juga memiliki dampak seperti meningkatnya beban

kerja tenaga medis, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang dibuat perlu dievaluasi dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan dan dampak yang akan dihadapi.

Metode Penelitian

Analisis pengaruh kebijakan kesehatan ini menggunakan metode content analysis dengan melakukan penelusuran literature review dari berbagai sumber jurnal.

Tujuan dari literature review adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya.

Tabel Ekstraksi dari Literature Review 5 jurnal

Author	Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Database dan Reputasi
Wiati Kartini	2017	Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan tentang Puskesmas dan Dukungan Sarana Prasarana terhadap Manajemen Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja	<p>Desain: metode deskriptif</p> <p>Sampel: Lokasi penelitian dilakukan di 30 (tiga puluh) Puskesmas BLUD di Kabupaten Garut dengan jumlah responden sebanyak 88 orang.</p> <p>Variabel: Pelaksanaan Kebijakan tentang Puskesmas Dukungan Sarana Prasarana Manajemen Pelayanan Kesehatan Produktivitas kerja pegawai</p> <p>Analisis: kuantitatif dengan teknik survei</p>	Pelaksanaan kebijakan tentang Puskesmas dan dukungan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh terhadap manajemen pelayanan kesehatan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai pada Puskesmas di Kabupaten Garut. Meskipun menunjukkan pengaruh yang relatif lemah dikarenakan belum Optimalnya penerapan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, secara empiris hasil pengujian hipotesis ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan kebijakan tentang Puskesmas dan dukungan sarana prasarana dapat memberikan pengaruh pada terwujudnya produktivitas kerja pegawai pada Puskesmas.	<p>Jurnal: Jurnal Publik</p> <p>Volume: 11 No. 2</p> <p>Tahun: 2017</p> <p>Halaman: 146-156</p>
Lintje Sintje Corputty, Hari Kusnanto, Lutfan Lazuardi	2013	Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Gratis Terhadap Kepuasan Pasien Dalam Menerima Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kota Ambon	<p>Desain: penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif</p> <p>Sampel: Informan terdiri dari stakeholder 17 orang yang terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, lima orang kepala puskesmas, lima orang bidan puskesmas dan lima orang tenaga kesehatan lainnya, serta informan dari masyarakat pada lima kelompok puskesmas koordinator kecamatan</p> <p>Variabel: Sarana Prasarana Kesehatan Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jumlah dan Jenis Kunjungan</p> <p>Analisis: kualitatif</p>	Persepsi stakeholder merasa bahwa kebijakan Pemerintah Kota Ambon tentang pelayanan kesehatan dasar gratis sangat baik dan menguntungkan bagi masyarakat. Kinerja Pegawai puskesmas setelah kebijakan gratis menurun karena belum merata pembagian tugas pokok dan fungsi kerja, masih kurangnya dukungan organisasi, dan belum ada supervisi khusus untuk penilaian kinerja dari dinas kesehatan dan juga dari pimpinan puskesmas terhadap kebijakan pelayanan kesehatan gratis. Tidak ada insentif dan kompensasi khusus yang diberikan bagi petugas dalam menjalankan pelayanan gratis, baik secara material maupun non material. Tingkat kepuasan pasien dalam menerima pelayanan gratis di puskesmas tidak sesuai harapannya, karena fasilitas, logistik serta tata ruang puskesmas sebagai penunjang pelayanan gratis, sikap serta penampilan petugas dalam memberi pelayanan, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang di puskesmas.	<p>Jurnal: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)</p> <p>Volume: 2 No. 2</p> <p>Tahun: 2013</p> <p>Halaman: 95-104</p>

Elsa Lutmilarita	2020	Dari Salaman ke Senyuman:	Desain: metode kualitatif Sample: masyarakat	Kebijakan kesehatan global berupa <i>Physical Distancing</i> ,	Jurnal: Indonesian Journal
Amanatin, Naila Rahmaniyat ul Wulida, Handika Mukti, Kuncoro Bayu Prasetyo, Noviani Achmad Putri, Didi Pramono		Dampak Kebijakan Kesehatan Global terhadap Komunitas Lokal di Era Pandemi	Kelurahan Debong Kidul, Kota Tegal Variabel: - Analisis: kualitatif	direspons oleh Pemerintah Kota Tegal dengan mengeluarkan peraturan daerah yang melarang kebiasaan berjabat tangan dalam interaksi sosial selama pandemic Covid-19. Kebijakan tersebut membawa perubahan sosial di masyarakat sehingga kebiasaan berjabat tangan pun banyak berkurang. Masyarakat local di Debong Kidul secara adaptif menemukan pengganti jabat tangan saat berinteraksi yaitu dengan senyuman.	of Anthropology Volume: 5 No. 2 Tahun: 2020 Halaman: 118-131
Anung Ahadi Pradana, Casman, Nur'aini	2020	Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia	Desain: metode literature Sample: 15 artikel dari CINAHL, ScienceDirect, ProQuest dan PubMed Variabel: kelompok anak-anak, kelompok ibu hamil, kelompok lansia Analisis: literature review	Hasilnya memperlihatkan bahwa peran orang tua selama masa isolasi adalah hal terpenting bagi anak. Ibu hamil sendiri memiliki perubahan fisiologis dan psikologis yang tidak menentu, sehingga diperlukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan unik yang dimiliki oleh ibu hamil. Kelompok lansia menjadi kelompok paling berisiko menularkan dan tertular virus, isolasi dianggap tepat, namun harus tetap memperhatikan kebutuhan lansia sesuai tingkat kemandiriannya. Social distancing berdampak signifikan pada kelompok rentan, untuk itu diperlukan keseriusan dan kerjasama setiap lini.	Jurnal: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI) Volume: 9 No. 2 Tahun: 2020 Halaman: 61-67
Sugianto, Sulfiani	2020	Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan	Desain: metode kuesioner, lalu data responden diolah dengan metode partial least square Sample: 100 orang pekerja yang terlibat dalam memberikan penilaian tentang pelaksanaan program K3 pada perusahaan yang diteliti Variabel: variable penelitian, variable laten, variable eksogen Analisis: metode partial least square	Berdasarkan atas evaluasi outer model menunjukkan indikator yang digunakan untuk mengukur variable laten (variable bebas dan variable terikat) telah memenuhi uji validitas dan reabilitas. Berdasarkan atas evaluasi inner model dapat dibuktikan adanya korelasi nyata terhadap kinerja karyawan, yaitu lingkungan kerja 55%, kompetensi pekerja 52%, komitmen top manajemen 47% dan komunikasi pekerja 39%. Adapun untuk peraturan dan prosedur K3 serta keterlibatan pekerja didapatkan cukup kecil masing-masing 10% dan 9%	Jurnal: Jurnal Teknik Waktu Volume: 18 No. 2 Tahun: 2020 Halaman: 38-50

				pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dan besarnya pengaruh tersebut menunjukkan tidak nyata.	
--	--	--	--	---	--

Pembahasan

Masalah pengaruh kebijakan kesehatan di dunia kesehatan sudah menjadi perihal yang sudah pasti akan dihadapi, setiap kebijakan yang dikeluarkan akan selalu memiliki kelebihan dan juga kekurangan, dalam pembahasan ini ada beberapa hal mengenai dampak dari pengaruh kebijakan yang telah terjadi. Hal ini dapat disebabkan oleh budaya yang ada di lingkungan tersebut memiliki kebiasaan yang berbeda dari kebijakan yang baru di implementasikan, sehingga masyarakat perlu beradaptasi dengan kebijakan baru tersebut. Selain itu, kebijakan kesehatan juga dapat berpengaruh terhadap instansi kesehatan, seperti yang terjadi pada Puskesmas di Kabupaten Garut yang mendapatkan kebijakan baru dalam hal dukungan sarana dan prasana, sehingga memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya produktifitas kerja pegawai.

Pemerintah Kota Ambon juga mengeluarkan kebijakan baru mengenai pelayanan kesehatan gratis, kebijakan ini memiliki manfaat yang positif dan menguntungkan bagi masyarakat. Akan tetapi, kebijakan ini justru memiliki kekurangan ketika diimplementasikan di Puskesmas Kota Ambon. Kekurangan ini dikarenakan menurunnya kinerja pegawai yang ada di Puskesmas karena belum merata pembagian tugas pokok dan fungsi kerjanya. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada di Puskesmas tersebut, tidak ada insentif dan kompensasi khusus, sehingga tingkat kepuasan pasien dalam menerima pelayanan gratis di Puskesmas tidak sesuai dengan harapannya.

Pada saat pandemic covid-19, pemerintah juga mengeluarkan

kebijakan kesehatan secara nasional, hal ini juga memiliki pengaruh bagi masyarakat di kelurahan Debong Kidul. Kebijakan nasional physical distancing selama masa pandemic secara tidak langsung mengubah dan mempengaruhi tradisi dan kebiasaan yang sudah ada dalam kehidupan masyarakat khususnya saat berinteraksi sosial. Hal ini karena interaksi sosial tidak lepas dari kontak fisik, sehingga kebijakan physical distancing sangat berpengaruh terhadap kebiasaan-kebiasaan masyarakat di kelurahan Debong Kidul. Sebagai contoh, masyarakat memiliki kebiasaan untuk berjabat tangan ketika bertemu dengan orang lain sebagai symbol keterbukaan mereka, Berjabat tangan ini dilakukan saat memulai atau mengakhiri interaksi sosial. Akan tetapi dengan adanya kebijakan physical distancing ini, masyarakat menjadi tidak melakukan jabat tangan, padahal di tradisi masyarakat di kelurahan Debong Kidul jika tidak berjabat tangan ketika memulai interaksi sosial dianggap tabu dan mencerminkan ketidaksopanan. Selain itu, pemerintah juga memberikan kebijakan social distancing saat pandemic covid-19 serta mengisolasi kelompok yang menjadi prioritas paling beresiko menularkan dan tertular virus covid-19. Kelompok tersebut terbagi menjadi kelompok anak-anak, kelompok ibu hamil, dan kelompok lansia. Ketiga kelompok tersebut memiliki dampak terburuk terhadap penularan. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk dilakukan lockdown terhadap kelompok yang rentan.

Menurut salah satu jurnal yang telah direview, terdapat kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan, meskipun dalam penelitian oleh peneliti dinyatakan tidak berpengaruh secara significant.

Simpulan

Dari 5 jurnal yang sudah diteliti dan diringkas, kebijakan yang telah diimplementasikan pasti memiliki pengaruh, baik kelebihan maupun kekurangan. Pemerintah dan masyarakat yang mengimplementasikan kebijakan tersebut harus siap dengan dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut. Dampak positif akan dapat diterima dengan baik, akan tetapi disisi lain dampak negative juga harus segera di atasi agar kebijakan kesehatan yang dikeluarkan dapat berjalan dengan baik. Masyarakat berperan penting dalam terselenggaranya suatu kebijakan kesehatan, karena tanpa dukungan public maka kebijakan tidak dapat diimplementasikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amanatin, E. L., Wulida, N. R., Mukti, H., Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2020). Dari Salaman ke Senyuman: Dampak Kebijakan Kesehatan Global terhadap Komunitas Lokal di Era Pandemi. *Indonesian Journal of Anthropology*, 118-131.
- Corputty, L. S., Kusnanto, H., & Lazuardi, L. (2013). DAMPAK KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN GRATIS TERHADAP KEPUASAN PASIEN DALAM MENERIMA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI KOTA AMBON. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 95-104.
- Kartini, W. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan tentang Puskesmas dan Dukungan Sarana Prasarana terhadap Manajemen Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja. *Jurnal Publik*, 146-156.
- Massie, R. G. (2009). KEBIJAKAN KESEHATAN: PROSES, IMPLEMENTASI, ANALISIS DAN PENELITIAN. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 409-417.
- Pradana, A. A., Casman, & Nuraini. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN SOCIAL DISTANCING PADA WABAH COVID-19 TERHADAP KELOMPOK RENTAN DI INDONESIA. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 61-67.
- Sugianto, & Sulfiani. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Teknik Waktu*, 38-50.
- Yuningsih, R. (2014). ANALISIS SEGITIGA KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG TENAGA KESEHATAN. *Aspirasi*, 93-105.

